

SKRIPSI

**ASPEK-ASPEK YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN PRAKTIK
*TRANSFER PRICING***



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

**NAMA : NI KADEK AYU ASRI KUSUMA DEWI
NIM : 2015654011**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

ASPEK-ASPEK YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN PRAKTIK TRANSFER PRICING

Ni Kadek Ayu Asri Kusuma Dewi

2015654011

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Pada dasarnya perusahaan multinasional tidak terlepas dari kebijakan *transfer pricing* untuk menentukan harga transfer atas suatu transaksi dengan perusahaan afiliasi. *Transfer pricing* merupakan hal yang wajar dalam dunia industri, namun seiring waktu banyak disalahgunakan oleh perusahaan untuk melakukan manipulasi pajak. Beberapa aspek seperti pajak, *tunneling incentive*, mekanisme bonus, profitabilitas, dan solvabilitas diduga menjadi pertimbangan yang melatarbelakangi perusahaan melakukan praktik *transfer pricing*. Namun, melihat masih adanya inkonsistensi hasil penelitian maka perlu dilakukan pengujian kembali terhadap aspek-aspek yang diprediksi menjadi pertimbangan perusahaan dalam melakukan praktik *transfer pricing*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pajak, *tunneling incentive*, mekanisme bonus, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *transfer pricing* pada perusahaan multinasional bidang manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang tersaji pada situs resmi Bursa Efek Indonesia atau *web page* perusahaan pada tahun 2019 hingga tahun 2022 serta artikel jurnal dan sumber terpercaya lainnya sebagai telaah literatur yang memengaruhi konseptual penelitian. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 52. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 26.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada perusahaan multinasional bidang manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 secara parsial pajak, *tunneling incentive*, mekanisme bonus dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *transfer pricing*, sementara solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*. Namun, secara simultan pajak, *tunneling incentive*, mekanisme bonus, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*.

Kata kunci: pajak, *tunneling incentive*, mekanisme bonus, profitabilitas, solvabilitas, *transfer pricing*

ASPECTS THAT INFLUENCE TRANSFER PRICING PRACTICE DECISIONS

Ni Kadek Ayu Asri Kusuma Dewi

2015654011

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Basically, multinational companies are inseparable from the transfer pricing policy to determine the transfer price of a transaction with an affiliated company. Transfer pricing is a natural thing in the industrial world, but over time it is widely abused by companies to manipulate taxes. Several aspects such as taxes, tunneling incentives, bonus mechanisms, profitability, and solvency are suspected to be the considerations behind the company's transfer pricing practices. However, seeing that there is still an inconsistency in the results of the research, it is necessary to re-test the aspects that are predicted to be considered by the company in carrying out transfer pricing practices. This study aims to determine the influence of taxes, tunneling incentives, bonus mechanisms, profitability, and solvency on transfer pricing in multinational companies in the manufacturing sector of consumer goods listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022.

This research is a type of quantitative research. The data used in this study is secondary data sourced from the annual financial statements of manufacturing companies in the consumer goods sector presented on the official website of the Indonesia Stock Exchange or the company's web page from 2019 to 2022 as well as journal articles and other reliable sources as literature reviews that affect the concept of the research. Sample selection was carried out by purposive sampling technique and 52 samples were obtained. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis using the Statistical Package for Social Science (SPSS) software version 26.

The results of this study show that in multinational companies in the manufacturing sector of consumer goods listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022, partial taxes, tunneling incentives, bonus mechanisms and profitability have a nonsignificant effect on transfer pricing, while solvency has a significant effect on transfer pricing. However, simultaneously tax, tunneling incentives, bonus mechanisms, profitability, and solvency have a significant effect on transfer pricing.

Keywords: *tax, tunneling incentives, bonus mechanism, profitability, solvency, transfer pricing*

**ASPEK-ASPEK YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN PRAKTIK
*TRANSFER PRICING***

SKRIPSI

Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Akuntansi Perpajakan pada Program Studi Akuntansi Perpajakan Jurusan
Akuntansi Politeknik Negeri Bali

OLEH:

**NAMA : NI KADEK AYU ASRI KUSUMA DEWI
NIM : 2015654011**



**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Kadek Ayu Asri Kusuma Dewi

NIM : 2015654011

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Aspek-Aspek yang Memengaruhi Keputusan Praktik

Transfer Pricing

Pembimbing : Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE., Ak., MM

Dr. Ir. I Made Suarta, S.E., M.T.

Tanggal Uji : 31 Juli 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, Juli 2024



Ni Kadek Ayu Asri Kusuma Dewi

SKRIPSI

ASPEK-ASPEK YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN PRAKTIK TRANSFER PRICING

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI KADEX AYU ASRI KUSUMA DEWI
NIM : 2015654011

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

Dr. NYOMAN SENTOSA HARDIKA, SE., Ak., MM
NIP. 196410161989101001

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. Ir. I MADE SUARTA, SE., M.T
NIP. 196302251990031004

JURUSAN AKUNTANSI
KETUA



I MADE BAGIADA, SE., M.Si., Ak
NIP. 197512312005011003

SKRIPSI

ASPEK-ASPEK YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN PRAKTIK *TRANSFER PRICING*

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 13 bulan Agustus tahun 2024

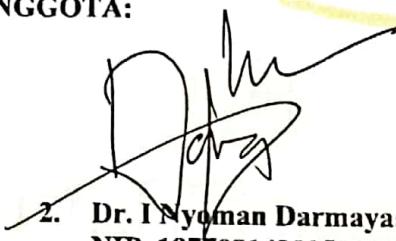
PANITIA PENGUJI

KETUA:

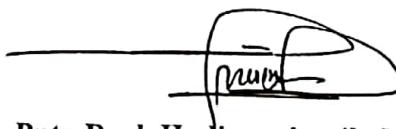


Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE., Ak., MM
NIP. 196410161989101001

ANGGOTA:



2. Dr. I Nyoman Darmayasa, SE., M.Ak., Ak., M.M.
NIP. 197709142005011002



3. Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum
NIP. 196303201990112001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) atas rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Aspek-Aspek yang Memengaruhi Keputusan Praktik *Transfer Pricing*”. Penulisan skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan pada Program Studi Akuntansi Perpajakan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Dr. I Nyoman Darmayasa, SE., M.Ak., Ak., M.M., selaku Koordinator Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE., Ak., MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.

5. Bapak Dr. Ir. I Made Suarta, SE.,MT selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah banyak memberikan bantuan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Staf Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan serta staf Administrasi Jurusan Akuntansi yang telah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi.
8. Orang tua, keluarga, pasangan, dan sahabat atas cinta kasih, doa, dukungan serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan serta telah mendengarkan keluh kesah penulis selama ini.
9. Pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.

Badung, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Pikir dan Konseptual	22
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Variabel Penelitian dan Definisi	34
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	38
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian	45
B. Hasil Uji Hipotesis	53
C. Pembahasan.....	56
D. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V PENUTUP.....	68
A. Simpulan	68
B. Implikasi.....	69
C. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Penentuan Sampel Penelitian	34
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinieritas	49
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi.....	50
Tabel 4.6	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	51
Tabel 4.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi	53
Tabel 4.8	Hasil Uji Simultan (Uji F)	54
Tabel 4.9	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	25
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian	30
Gambar 3.1 Tahapan Analisis Data	44



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Sampel
- Lampiran 2 : Tabulasi Data
- Lampiran 3 : Penghitungan Pajak
- Lampiran 4 : Penghitungan *Tunneling Incentive*
- Lampiran 5 : Penghitungan Mekanisme Bonus
- Lampiran 6 : Penghitungan Profitabilitas
- Lampiran 7 : Penghitungan Solvabilitas
- Lampiran 8 : Penghitungan *Transfer Pricing*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hingga kini pajak masih merupakan komponen yang berkontribusi paling besar dalam penerimaan negara (Kementerian Keuangan RI, 2023b). Namun, realitanya *tax ratio* Indonesia masih rendah jika dibandingkan dengan negara lainnya yaitu hanya sebesar 11,6% (Kementerian Keuangan RI, 2023a), dengan kata lain Indonesia berada di urutan ketiga sebagai negara dengan *tax ratio* paling rendah dari 24 negara di Asia-Pasifik. Rendahnya *tax ratio* di Indonesia dapat dikatakan cukup relevan dengan isu *transfer pricing*. Hal itu dikarenakan struktur penerimaan pajak di Indonesia sangat bertumpu pada korporasi (DDTC News, 2023). Penerimaan pajak dari PPh Badan menjangkau 32,2% dari keseluruhan penerimaan pajak. Sementara PPh Orang Pribadi hanya menyumbang 10% dari total penerimaan pajak (Kementerian Keuangan RI, 2023a). Ketergantungan Indonesia terhadap PPh Badan menyebabkan sulitnya upaya meningkatkan *tax ratio*. Terlebih lagi, penggerusan basis pajak juga dilakukan perusahaan melalui skema *transfer pricing*. Situasi tersebut menunjukkan bahwa moral pajak (*tax morale*) di Indonesia cukup rendah (Hardika et al., 2021). Wajib Pajak dengan *tax morale* yang rendah akan cenderung menghindari pembayaran pajak (Hardika et al., 2021). Keadaan tersebut dikarenakan nilai-nilai Pancasila mencerminkan karakteristik dari wajib pajak di Indonesia (Darmayasa et al., 2022).

Secara umum, *transfer pricing* ialah ketentuan yang dibuat perusahaan untuk menetapkan harga transfer atas transaksi perusahaan yang berafiliasi (Mulyani et al., 2020). Dengan kata lain, *transfer pricing* tidak terlepas dari adanya hubungan istimewa (Suandari et al., 2019). Dari adanya definisi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa sejatinya praktik *transfer pricing* bukan merupakan pelanggaran melainkan merupakan hal wajar dalam dunia industri. Namun, seiring berjalannya waktu, praktik *transfer pricing* diselewengkan oleh perusahaan sebagai upaya manipulasi pajak atau *abuse of transfer pricing*, hal tersebut menyebabkan *transfer pricing* mendapatkan konotasi yang negatif.

Di Indonesia, ada beragam perusahaan yang terkena kasus perpajakan karena terindikasi melakukan praktik *transfer pricing*, beberapa diantaranya ialah PT Coca Cola Indonesia, PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, PT Adaro Energy Indonesia Tbk, PT Unilever Indonesia Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Waskita Karya Tbk, dan PT Bentoel Investama Tbk (Rifqiyati et al., 2021) (Yusuf dan Maryam, 2022). PT Coca Cola Indonesia melaksanakan praktik *transfer pricing* melalui bertransaksi dengan beberapa divisi dengan harga tidak wajar untuk mengurangi beban pajak (Fahira, 2019). PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia melakukan praktik *transfer pricing* dengan cara menjual seribu mobil hasil produksinya ke perusahaan afiliasi di Singapura dengan harga di bawah biaya produksi (harga tidak wajar). Perusahaan ternyata mempunyai kantor pusat di Singapura dan juga melakukan pembayaran pajak di negara tersebut, sedangkan produksi

dilakukan di Indonesia (Putri, 2018). PT Adaro Energy Indonesia Tbk terindikasi melaksanakan praktik *transfer pricing* karena memindahkan laba hasil penjualan batu bara ke perusahaan cabang di Singapura (Fionasari et al., 2020). PT Indofood Sukses Makmur Tbk menjalankan praktik *transfer pricing* dengan cara mendirikan cabang perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur dan memindahkan aset, utang, dan modalnya ke cabang perusahaan tersebut. PT Waskita Karya Tbk melakukan *transfer pricing* dengan meninggikan jumlah utangnya dengan cara memanfaatkan modal yang berasal dari pinjaman pada pihak yang berafiliasi (Yusuf dan Maryam, 2022). Sama halnya dengan PT Bentoel Investama Tbk yang juga sengaja meninggikan jumlah utangnya lalu mengaku mengalami kerugian karena terdapat biaya untuk bunga pinjaman dan royalti sehingga PT Bentoel tidak ada kewajiban untuk membayar pajak (Rifqiyati et al., 2021).

Terdapat beberapa aspek yang ditengarai melatarbelakangi perusahaan menjalankan praktik *transfer pricing*. Salah satu aspek atau faktor tersebut adalah pajak. Walaupun pajak berperan besar dalam penerimaan negara, namun loyalitas masyarakat Indonesia terhadap pajak tergolong masih rendah (Darmayasa et al., 2020). Berbeda dengan pemerintah yang memandang pajak sebagai sumber penerimaan terbesar, perusahaan justru memandang pajak sebagai beban yang dapat mengurangi perolehan laba bersih (Zamifa et al., 2022). Adanya perbedaan tersebut memotivasi perusahaan menjalankan praktik *transfer pricing* agar dapat meminimalkan beban pajaknya. Hasil dari penelitian oleh Prabaningrum et al. (2021), Kusuma et al. (2022), serta Putri

dan Amanah (2023) mengatakan pajak membawa pengaruh positif dan signifikan pada *transfer pricing*. Sementara, hasil penelitian Mineri dan Paramitha (2021), Ani dan Siregar (2022), Annisa dan Apriwenni (2023), Solihin dan Utami (2022), dan Fachrizal dan Salim (2023) menunjukkan bahwa pajak tidak membawa pengaruh signifikan pada *transfer pricing*.

Aspek selanjutnya yang diduga berdampak pada perusahaan saat menjalankan praktik *transfer pricing* ialah *tunneling incentive*. *Tunneling incentive* ialah tindakan mengalihkan aktiva atau pun profit perusahaan yang dilaksanaan oleh pemegang saham (*shareholder*) mayoritas untuk kepentingan pribadi (Setyorini dan Nurhaya, 2022). Hasil penelitian oleh Mineri dan Paramitha (2021), Kusuma et al. (2022), serta Putri dan Amanah (2023) mengatakan *tunneling incentive* mempunyai pengaruh atau dampak pada *transfer pricing*. Namun, berbeda dengan hasil penelitian Wijaya dan Amalia (2020), Robiyanto et al. (2022), dan Yumna et al. (2021) menyatakan bahwa *tunneling incentive* tidak mempunyai pengaruh pada *transfer pricing*.

Bagi perusahaan yang berfokus pada laba tentunya sangat memprioritaskan perolehan keuntungan yang setinggi-tingginya. Ditambah lagi terdapat mekanisme pemberian bonus yang diberikan kepada direksi maupun karyawan atas kinerjanya. Semakin besar profit yang didapat perusahaan maka makin tinggi bonus yang didapat direksi maupun karyawan (Fahri dan Setiadi, 2022). Oleh karena itu, mekanisme bonus merupakan aspek lain yang diprediksi memengaruhi keputusan perusahaan dalam menjalankan *transfer pricing* untuk dapat mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar

sehingga laba menjadi maksimal dan mendapatkan bonus yang tinggi. Pandangan ini selaras dengan hasil penelitian Robiyanto et al. (2022) yang mengatakan mekanisme bonus memiliki dampak terhadap *transfer pricing*. Tetapi, tidak sama dengan hasil penelitian Prabaningrum et al. (2021), Ani dan Siregar (2022), Annisa dan Apriwenni (2023), Mineru dan Paramitha (2021) serta Putri dan Amanah (2023) yang hasilnya mengatakan mekanisme bonus tidak mempunyai dampak pada *transfer pricing*.

Aspek berikutnya yang ditengarai menjadi penilaian perusahaan dalam menjalankan praktik *transfer pricing* ialah profitabilitas. Profitabilitas merupakan sebuah penilaian untuk melihat sejauh mana keberhasilan kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba yang bersumber dari investasi dan penjualan (Novika dan Siswanti, 2022). Perusahaan yang mempunyai nilai profitabilitas tinggi cenderung menjalankan praktik *transfer pricing* melalui pemindahan laba atau profit ke cabang perusahaan di negara *tax haven* (Ilmi dan Prastiwi, 2020). Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian Mineru dan Paramitha (2021), Nurwati et al. (2021), serta Ramadhany dan Amin (2023) yang memaparkan profitabilitas memiliki dampak terhadap *transfer pricing*. Tetapi, terdapat hasil yang berbeda dengan hasil penelitian Sari dan Djohar (2022) yang memaparkan profitabilitas tidak mempunyai dampak pada *transfer pricing*.

Aspek selanjutnya adalah solvabilitas. Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak aset atau investasi perusahaan dibiayai dengan utang. Perusahaan yang beban pajaknya tinggi cenderung dengan sengaja

berhutang untuk dapat mengurangi beban pajaknya (Robiyanto et al., 2022a). Hal tersebut dapat dijalankan melalui tindakan mengakuisisi utang dari perusahaan afiliasi di negara berpajak rendah (*tax haven*) atau melakukan pinjaman pada *partner* yang memiliki hubungan istimewa dengan jumlah diluar batas kewajaran. Semakin tinggi jumlah utang maka semakin kecil laba kena pajak dikarenakan biaya bunga dari utang merupakan biaya atau beban yang dapat menjadi pengurang dari penghasilan bruto (Satria, 2021). Hasil penelitian Robiyanto et al. (2022) memaparkan bahwa *leverage* berdampak pada *transfer pricing*. Bertolak belakang dengan hasil penelitian Ani dan Siregar (2022) serta Ramadhany dan Amin (2023), yang hasilnya menyatakan *leverage* tidak mempunyai pengaruh terhadap *transfer pricing*.

Melihat masih adanya inkonsistensi hasil penelitian dan keterbatasan pada penelitian-penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan pengujian kembali terhadap aspek-aspek yang diprediksi menjadi pertimbangan perusahaan menjalankan praktik *transfer pricing*. Oleh karena keadaan tersebut, peneliti akan meneliti aspek-aspek yang memengaruhi keputusan praktik *transfer pricing*.

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah secara parsial beban pajak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*?

2. Apakah secara parsial *tunneling incentive* berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*?
3. Apakah secara parsial mekanisme bonus berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*?
4. Apakah secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*?
5. Apakah secara parsial solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*?
6. Apakah secara simultan pajak, *tunneling incentive*, mekanisme bonus, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tetap terfokus pada tujuan penelitian dan tidak menyimpang dari pembahasan yang dimaksud, maka peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan mengenai aspek-aspek yang memengaruhi keputusan praktik *transfer pricing* sebagai berikut:

1. Subjek dari penelitian ini ialah perusahaan multinasional yang terdaftar di BEI yang bergerak di bidang manufaktur sektor barang konsumsi, tidak termasuk perusahaan yang *start up* pada tahun 2023.
2. Penelitian ini berfokus pada aspek pajak, *tunneling incentive*, mekanisme bonus, profitabilitas, dan solvabilitas selaku variabel bebas (independen) dan *transfer pricing* selaku variabel terikat (dependen).

3. Periode yang diujikan pada penelitian ini ialah 4 (empat) tahun yakni dari 2019 hingga tahun 2022.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari perumusan masalah yang dituliskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh beban pajak secara parsial terhadap *transfer pricing*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *tunneling incentive* secara parsial terhadap *transfer pricing*.
3. Untuk mengetahui pengaruh mekanisme bonus secara parsial terhadap *transfer pricing*.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap *transfer pricing*.
5. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas secara parsial terhadap *transfer pricing*.
6. Untuk mengetahui pengaruh pajak, *tunneling incentive*, mekanisme bonus, profitabilitas, dan solvabilitas secara simultan terhadap *transfer pricing*.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dituliskan, maka terdapat manfaat yang ingin dicapai peneliti dari hasil penelitian ini yakni:

1. Manfaat Untuk Otoritas Pajak

Otoritas pajak merupakan pihak yang bekerja di bawah pengayoman Kementerian Keuangan dalam tatanan Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Otoritas pajak berperan penting dalam mengoptimalkan pendapatan dari sektor perpajakan. Hasil penelitian ini ditujukan agar mampu memberi kontribusi pemikiran dan pendalaman pemahaman kepada otoritas pajak untuk meningkatkan kebijakan dan peraturan untuk mengatasi permasalahan maraknya praktik manipulasi *transfer pricing* yang sangat merugikan penerimaan negara. Otoritas pajak diharapkan menjadikan hasil dari penelitian ini sebagai pertimbangan dalam menetapkan pendekatan yang efektif untuk mengatasi praktik *transfer pricing* sehingga mampu mengoptimalkan pendapatan dari sektor perpajakan.

2. Manfaat Untuk Politeknik Negeri Bali

Politeknik Negeri Bali (PNB) adalah salah satu lembaga pendidikan vokasi di Indonesia. Melalui penelitian ini, PNB dapat menunjang penguasaan dan pemahaman keahlian terapan perpajakan yang selaras dengan tujuan pendidikan vokasi. Penelitian ini ditujukan mampu menjadi salah satu elaborasi materi perkuliahan pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan agar mampu menciptakan lulusan yang terampil, profesional, dan berdaya saing internasional. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan pula mampu menjadi arah kebijakan terkait pengembangan kurikulum yang mengacu pada MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) Politeknik Negeri Bali.

3. Manfaat Untuk Mahasiswa

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa harus sadar tentang sumbangsih yang diberikan kepada negara. Hasil penelitian ini ditujukan

agar mampu memberi kontribusi akademis untuk mahasiswa khususnya mahasiswa yang menaungi studi akuntansi perpajakan agar dapat menambah pandangan dan wawasan yang lebih mendalam khususnya mengenai praktik *transfer pricing*. Dengan wawasan dan pengetahuan yang dimiliki, mahasiswa mampu memberikan ide atau pemikiran yang dapat merubah negara menjadi lebih baik. Selain itu, penelitian ini mampu untuk menjadii acuan dalam penyusunan penelitian berikutnya.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana dampak beban pajak, *tunneling incentive*, mekanisme bonus, profitabilitas, dan solvabilitas baik secara parsial maupun simultan pada *transfer pricing* di perusahaan multinasional. Mengarah pada hasil analisis data serta paparan sebelumnya, maka diperoleh simpulan berikut:

1. Beban pajak berpengaruh tidak signifikan terhadap *transfer pricing*. Hal tersebut dapat disebabkan karena perusahaan tidak selalu mengandalkan *transfer pricing* untuk meminimalkan beban pajaknya. Perusahaan menghindari sengketa pajak yang mungkin terjadi karena ketatnya ketentuan perpajakan mengenai *transfer pricing*.
2. *Tunneling incentive* berpengaruh tidak signifikan pada *transfer pricing*. Hal tersebut dapat karena pemilik saham mayoritas tidak dibenarkan melakukan ekspropriasi untuk melakukan *transfer pricing*. Adanya kesepakatan antar pemilik tetap diperlukan dalam perusahaan demi menjaga nilai perusahaan di mata investor.
3. Mekanisme bonus berpengaruh tidak signifikan pada *transfer pricing*. Hal tersebut dapat disebabkan sebab bonus yang diterima tidak serta merta didasarkan pada keuntungan yang diperoleh perusahaan.
4. Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan pada *transfer pricing*. Hal ini dapat disebabkan karena perusahaan yang melaksanakan *transfer*

pricing maupun perusahaan yang tidak *transfer pricing* mengabaikan informasi terkait ROA dalam mengambil putusan *transfer pricing*.

5. Solvabilitas berdampak secara signifikan pada *transfer pricing*. Hal ini bisa karena makin tinggi jumlah utang maka makin kecil laba kena pajak dikarenakan biaya bunga dari utang ialah biaya yang bisa diturunkan dari pendapatan bruto.
6. Beban pajak, *tunnelling incentive*, mekanisme bonus, profitabilitas, dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*.

B. Implikasi

Terdapat implikasi penelitian yang bisa diwujudkan antara lain:

1. Implikasi Teoritis

Pajak, *tunneling incentive*, mekanisme bonus, profitabilitas, dan solvabilitas merupakan beberapa aspek yang menjadi penilaian terhadap perusahaan apakah terindikasi melakukan praktik *transfer pricing*. Pengujian terhadap aspek-aspek tersebut memberikan hasil yang dapat digunakan untuk menilai keadaan perusahaan sehingga meminimalisir terjadinya praktik *transfer pricing*. Pentingnya pengetahuan mengenai aspek yang diprediksi menjadi pemicu praktik *transfer pricing* yang dilakukan perusahaan akan menambah wawasan dalam bidang akuntansi perpajakan. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber kepustakaan serta tambahan pengetahuan bagi Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Politeknik Negeri Bali.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Otoritas Pajak

Penelitian ini diharapkan bisa memberi informasi kepada pemerintah agar selalu memperkuat regulasi sehingga tidak ada perusahaan yang terindikasi melakukan manipulasi *transfer pricing* serta menjadi bahan evaluasi pemerintah dalam menetapkan kebijakan terkait *transfer pricing*.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa memberi pengetahuan pada perusahaan terkait risiko akibat *transfer pricing*. Manipulasi *transfer pricing* dapat menimbulkan sengketa pajak serta menurunnya nilai perusahaan di mata pemerintah dan investor. Pengawasan yang ketat terhadap manajemen perusahaan sangat diperlukan agar mengurangi tindakan praktik *transfer pricing* dalam perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa mampu memberi pemahaman dan terkait aspek-aspek yang memengaruhi *transfer pricing*. Adanya inkonsistensi hasil penelitian diharapkan mampu menjadi sumber referensi bagi peneliti di kemudian hari mengenai penelitian praktik *transfer pricing* yang dilakukan perusahaan.

C. Saran

Mengacu pada hasil analisis serta masih adanya keterbatasan penelitian maka beberapa saran yang ingin disampaikan pada peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas populasi penelitian dengan harapan dapat menambah jumlah sampel. Populasi tidak hanya pada salah satu sektor pada bidang manufaktur di Bursa Efek Indonesia namun mencakup keseluruhan sektor atau keseluruhan perusahaan multinasional serta menambah periode penelitian agar memperoleh hasil penelitian yang lebih relevan.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel independen lain yang ditengarai memengaruhi *transfer pricing*.
3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan teori agensi tipe 4 mengenai konflik antara komunitas sosial dan agen dengan pemerintah yang menggunakan *artificial intelligence* agar lebih dapat menjawab rumusan masalah penelitian mengenai pengaruh beban pajak terhadap *transfer pricing*.
4. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan instrumen atau proksi pengukuran lainnya selama data yang diperoleh memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, S. K. (2019). Pengaruh Beban Pajak, Nilai Tukar, Tunneling Incentive pada Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Multinasional yang Lsting di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(10), 1–21. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2674>
- Alkausar, B., Nugroho, Y., Qomariyah, A., & Prasetyo, A. (2023). Corporate tax aggressiveness: evidence unresolved agency problem captured by theory agency type 3. *Cogent Business and Management*, 10(2), 1–13. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2218685>
- Ani, & Siregar, E. M. (2022). Pengaruh Pajak, Leverage, Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(6), 3337–3345. https://www.researchgate.net/profile/Melvie-Paramitha/publication/350707503_Pengaruh_Pajak_Tunneling_Incentive_Mekanisme_Bonus_dan_Profitabilitas_terhadap_Transfer_Pricing/links/6086c6bc907dcf667bc6ef9d/Pengaruh-Pajak-Tunneling-Incentive-Mekanisme-Bonus-D
- Annisa, L., & Apriwenni, P. (2023). Determinants of transfer pricing. *Jurnal Scientia*, 12(2), 1513–1525. <http://infor.seaninstitute.org/index.php%0D>
- Apriani, N., Putri, T. E., & Umiyati, I. (2021). The Effect of Tax Avoidation, Exchange Rate, Profitability, Leverage, Tunneling Incentive and Intangible Assets on the Decision To Transfer Pricing. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(02), 14–27. <https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.672>
- Ayuni, D. (2020a). *Analisis Regresi (Part 4) Uji Simultan dan Parsial*. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=mAstGVeH9zU&t=122s>
- Ayuni, D. (2020b). *Koefisien Determinasi dan Korelasi*. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=2TtvoLAbkDs&t=51s>
- Ayuni, D. (2022a). *Asumsi klasik - Uji Durbin Watson dan Multikolinieritas dengan SPSS*. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=CP9h9VhaNYo&t=102s>
- Ayuni, D. (2022b). *Asumsi Klasik - Uji Heterokadastisitas (Uji Glejser)*. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=korM5fBdnQc>
- Ayuni, D. (2022c). *Asumsi Klasik - Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov dengan SPSS*. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=HqVKe5nhkUc&t=118s>
- Ayuni, D., & Adhyaksa, J. P. (2016). *Modul Statistika Bisnis*. Politeknik

- Negeri Bali.
- Badri, J., Abaharis, H., Alfian, Putra, Y. E., & Susanto, R. (2023). Pengaruh Minimalisasi Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 07(01), 1–14. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jie.v7i1.6938>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 2. (Alih Bahasa: Ali Akbar Yulianto)*. Salemba Empat.
- Darmayasa, I. N., Arsana, I. M. M., & Putrayasa, I. M. A. (2022). Reconstruction of the Slippery Slope Framework Tax Compliance Model. *ACRN Journal of Finance and Risk Perspectives*, 11(1), 19–32. <https://doi.org/10.35944/JOFRP.2022.11.1.002>
- Darmayasa, I. N., Wibawa, B. P., & Nurhayanti, K. (2020). E-filling dan Relawan Pajak dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 4(2), 208. <https://doi.org/10.33603/jka.v4i2.3949>
- DDTC News. (2023). *Isu Transfer Pricing dalam Upaya Peningkatan Tax Ratio di Indonesia*. DDTC News. <https://news.ddtc.co.id/isu-transfer-pricing-dalam-upaya-peningkatan-tax-ratio-di-indonesia-1797047>
- Eisenhardt, K. M., The, S., Review, M., & Jan, N. (1989). *Agency Theory : An Assessment and Review Linked references are available on JSTOR for this article : Agency Theory : An Assessment and Review*. 14(1), 57–74. <https://www.jstor.org/stable/258191?seq=1>
- Fachrizal, R., & Salim, S. (2023). Fachrizal dan Salim: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Praktik Transfer ... *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, V(3), 1365–1375. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jpa.v5i3.25251>
- Fahira, F. (2019). Evaluasi Penerapan Transfer Pricing di Perusahaan Manufaktur : Studi Kasus di Indonesia. *Jurnal Media Riset Akuntansi*, 9(2), 141–160. https://journal.bakrie.ac.id/index.php/journal_MRA/article/view/2336
- Fahri, R. R., & Setiadi; (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Manufaktur sub Sektor Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 151–163. <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/view/100/103>
- Fionasari, D., Putri, A. A., & Sanjaya, P. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. *Jurnal IAkp: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan*, 1(1), 28.

- <https://doi.org/10.35314/iakp.v1i1.1410>
- Gischanovelia, M. (2018). Analisis Rasio Leverage untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)*, 15(2), 147–172. <https://doi.org/10.26487/jbmi.v15i2.3530>
- Hardika, N. S., Harini, N. L. P. W., & Mandia, I. N. (2021). Inklusi Pajak Dan Moral Pajak Di Perguruan Tinggi. *ISAS Publishing*, 65–75.
- Hardika, N. S., Wicaksana, K. A. B., & Subratha, I. N. (2021). The Impact of Tax Knowledge, Tax Morale, Tax Volunteer on Tax Compliance. *Proceedings of the International Conference on Applied Science and Technology on Social Science (ICAST-SS 2020)*, 544, 98–103. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210424.020>
- Herman, S., Abbas, D. S., & Hamdani. (2023). Pengaruh Tunneling Incentive, Bonus Mechanism, dan Debt Covenant Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(4), 76–87. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i4.1269>
- Hidayat, A. (2018). *Purposive Sampling – Pengertian, Tujuan, Contoh, Langkah, Rumus*. Statistikian. <https://www.statistikian.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html#:~:text=Purposive%20sampling%20adalah%20salah%20satu,%20diharapkan%20dapat%20menjawab%20permasalahan%20penelitian.>
- Hikmatin, R., & Suryarini, T. (2019). Transfer Pricing of Manufacturing Companies in Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 8(3), 165–171. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v8i3.27706>
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2024a). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 201: Penyajian Laporan Keuangan*. IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2024b). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 224: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi*. IAI.
- Ilmi, F., & Prastiwi, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Inovasi Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Aggressiveness. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(2), 1–9. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/>
- Indonesia, P. B. E. (n.d.). *PT Bursa Efek Indonesia*. <https://www.idx.co.id/>
- Indonesia, S. (2020). *Tutorial Mudah Uji Multikolinearitas dengan Melihat Nilai Tolerance dan VIF SPSS*. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=CZi92TIpX60>
- Indonesia, S. (2022). *Analisis Regresi Berganda Uji t Uji F dan Koefisien Determinasi Mudah dan Lengkap*. YouTube. <https://youtu.be/wK4rJLnQB6E?si=hFDGV4utkgNHcmdM>

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–260. <https://translate.google.com/translate?u=https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/0304405X7690026X&hl=id&sl=en&tl=id&client=srp&prev=search>
- Kementerian Keuangan RI. (2023a). *APBN KITA*. Kementerian Keuangan RI. <https://media.kemenkeu.go.id/getmedia/229e925c-2ec6-4822-adae-fb7ab2dc3409/APBN-KITA-Februari-2023.pdf?ext=.pdf>
- Kementerian Keuangan RI. (2023b). *Realisasi APBN Per 30 Juni 2023*. Kementerian Keuangan RI. <https://djp.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/pengumuman/153-apbn/4142-realisasi-apbn-per-30-juni-2023.html>
- Khotimah, S. K. (2018). Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Multinasional Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(12), 125–138. <https://jurnalafe.ustjogja.ac.id/index.php/ekobis/article/view/787>
- Kusuma, I. C., Hutomo, Y. P., & Rini, H. (2022). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, dan Tunneling Incentive terhadap Transfer Pricing (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI Periode 2017-2020). *Karimah Tauhid*, 1(1), 151–166. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7878>
- Maulida, R. (2022). *Perusahaan Multinasional di Indonesia, Ini Penjelasan dan Contohnya*. Online Pajak. <https://www.online-pajak.com/tentang-pajak/perusahaan-multinasional>
- Maulida, R. (2023). *Rasio Profitabilitas: Pengertian, Jenis, dan Contohnya*. Online Pajak. <https://www.online-pajak.com/seputar-pajak/rasio-profitabilitas>
- Maulina, I., Ulfah, A. K., Rofizar, H., Kamal, H., & Nasution, M. S. (2021). Pengaruh Mekanisme Bonus dan Multinationality terhadap Keputusan Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(2), 1246–1256. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i2.808>
- McNabb, K. (2018). Tax Structures and Economic Growth: New Evidence from the Government Revenue Dataset. *Journal of International Development*, 30(2), 173–205. <https://doi.org/10.1002/jid.3345>
- Mineri, M. F., & Paramitha, M. (2021). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Dan Profitabilitas Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(1), 35–44. <https://doi.org/10.25139/jaap.v5i1.3638>
- Miranty, Y., Utami, C., & Sanubari, D. (2022). Beban Pajak, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Transfer Pricing

- Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi, Auditing, Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 36–49. <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JAAKES/article/view/2282>
- Muhammad, A. H., Ahmed, Z., & Habib, A. (2016). Multinational transfer pricing of intangible assets: Indonesian tax auditors' perspectives. *Asian Review of Accounting*, 24(3), 313–337. <https://doi.org/10.1108/ARA-10-2014-0112>
- Mulyani, H. S., Prihartini, E., Sudirno, D., Ekonomika, F., & Majalengka, U. (2020). Analisis Keputusan Transfer Pricing Berdasarkan Pajak , Tunneling dan Exchange Rate. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 171–181. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jap.v20i2.756>
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piatang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2019). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 43–56. <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v7i2.1798>
- Nurwati, Prastio, & Kalbuana, N. (2021). Influence of Firms Size, Exchange Rate, Profitability and Tax Burden on Transfer Pricing. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(3), 967–980. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Octaviani, A., & Trishananto, Y. (2022). This Pengaruh Return On Asset dan Leverage terhadap Tax Avoidance dengan Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI. *Global Financial Accounting Journal*, 6(1), 62. <https://doi.org/10.37253/gfa.v6i1.6521>
- Panda, B., & Leepsa, N. M. (2017). Agency theory: Review of Theory and Evidence on Problems and Perspectives. *Indian Journal of Corporate Governance*, 10(1). <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0974686217701467>
- Peraturan Menteri Keuangan No. 169 Tahun 2015.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.03/2020.
- Prabaningrum, D. D., Astuti, T. P., & Harjito, Y. (2021). Pengaruh Pajak Kepemilikan Asing, Bonus Plan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perusahaan Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 05(01), 47–61. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.1472>
- Putri, A. A., & Amanah, L. (2023). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Dan Bonus Plan Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(5), 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5206>

- Putri, W. A. (2018). Prinsip Kewajaran dan Dokumen sebagai Penangkal Kecurangan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jrak.v5i2.8029>
- Qotimah, K., Kalangi, L., & Korompis, C. (2023). Pengaruh Analisa Fundamental terhadap Return Investasi pada Saham Second Liner di Sektor Energi Periode 2019-2022 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA : Jurnal Penelitian Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 12–26. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.48797>
- Ramadhany, P. A. N., & Amin, M. N. (2023). Pengaruh Pajak, Leverage, Profitabilitas, dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3643–3652. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jet.v3i2.18124>
- Refgia, T. (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing. *JOM Fekon*, 4(1), 543–555. <https://www.neliti.com/id/publications/131633/pengaruh-pajak-mekanisme-bonus-ukuran-perusahaan-kepemilikan-asing-dan-tunneling>
- Rifqiyati, R., Masripah, M., & Miftah, M. (2021). Pengaruh Pajak , Multinasionalitas , dan Tunneling Incentive terhadap Keputusan Transfer Pricing (The Effect of Taxes , Multinationality , and Tunneling Incentive on the Decision to Transfer Pricing). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (Jakman)*, 2(3), 167–178. <https://doi.org/https://doi.org/10.35912/jakman.v2i3.214>
- Ritonga, J. C. (2019). Pengaruh leverage, intensitas modal dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun *Prosiding National Conference on Accounting and Finance*, 2(1), 1–22. <http://repository.wima.ac.id/id/eprint/6095>
- Robiyanto, F., Zuliyati, Z., & Sari, E. N. (2022b). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Accounting Global Journal*, 6(1), 46–66. <https://doi.org/10.24176/agj.v6i1.7698>
- Robiyanto, F., Zuliyati, Z., & Sari, E. N. (2022b). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Accounting Global Journal*, 6(1), 46–66. <https://doi.org/10.24176/agj.v6i1.7698>
- Safira, M., Abduh, A., & Putri, S. S. E. (2021). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Tunneling Incentive, Dan Exchange Rate terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Ejournal.Uin-Suska.Ac.Id*, 2(1), 116–137. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/ejournaluinSuska/article/view/1000>

- <suska.ac.id/index.php/jot/article/view/14251/6810>
- Saraswati, A. M. (2021). Determinants of Transfer Pricing Decisions in Mining Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Economia*, 17(2), 151–161. <https://doi.org/10.21831/economia.v17i2.33818>
- Sari, D. A. M., & Djohar, C. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Debt Covenant dan Mekanisme Bonus terhadap Transfer Pricing. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(2), 227–243. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i2.38>
- Sarifah, D. A., Probowlulan, D., & Maharani, A. (2019). Dampak Effective Tax Rate (ETR), Tunneling Incentive (TNC), Indeks Trend Laba Bersih (ITRENDLB), dan Exchange Rate Pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Manufaktur yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(2), 215–228. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jiah.v9i2.20581>
- Satria, D. N. (2021). Pph Badan Yang Dipengaruhi Oleh Pendapatan Dan Der Pada Perusahaan Transportasi Di Bei. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 38–50. <https://doi.org/10.34010/jra.v13i1.4001>
- Setiawan, I. T., & Rizkya, S. (2020). Determinan Intensitas Transfer Pricing Pada Perusahaan Non-Keuangan Afiliasi. *Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(2), 107–116. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i2.3540>
- Setyorini, F., & Nurhaya, I. (2022). Pengaruh Pajak (ETR), Tunneling Incentive (TNC), Mekanisme Bonus (ITRENDLB) dan Firm Size (SIZE) Terhadap Keputusan Transfer Pricing. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(1), 233–242. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/40110/21411>
- Sintia, S. P. L . . (2023). Determinan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing Dengan Di Moderasi Ukuran Perusahaan (Perusahaan Energy 2017-2021). *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, 2(2), 91–107. <https://doi.org/https://doi.org/10.572349/mufakat.v2i4.857>
- Solihin, & Utami, W. (2022). The Effect of Tax , Exchange Rate , and Leverage on Transfer Pricing Policy with Foreign Ownership as Moderating Variables. *Jurnal Internasional Penelitian Dan Manajemen Ilmiah (IJSRM)*, 10(12), 4360–4369. <https://doi.org/10.18535/ijsrn/v10i12.em011>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *Journal of Economics*, 355–374. <https://www.jstor.org/stable/1882010>
- Suandari, N. K., Hardika, N. S., & Wijana, I. M. (2019). Analysis of Transfer Pricing Method Determination in Transfer Pricing Documentation Practice at PT ABC Denpasar. *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance, and Tax*, 2(1), 51–55.

- <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31940/jasafint.v2i1.1302>
- Suartama, D. (2023). *Ketentuan Debt to Equity Ratio (DER) dalam Menghitung Penghasilan Kena Pajak*. Ortax Media Komunitas Perpajakan Indonesia. <https://ortax.org/ketentuan-debt-to-equity-ratio-menurut-pajak#der-pasca-uu-hpp>
- Suparmono. (2018). *Pengolahan Data Statistik dengan SPSS*. STIM YKPN. https://repository.stimykpn.ac.id/247/1/7.Modul_Pelatihan_SPSS_Pengolahan_Statistik.pdf
- Suprapti, E., & Tri, E. (2019). *Income Shifting dan Pemanfaatan Negara Tax Haven*. 9(3), 375–386. <https://doi.org/10.22219/jrak.v9i3.68>
- Syach, W. M., Dalimunthe, A. A., & Situngkir, A. (2022). Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, dan Kepemilikan Asing terhadap Transfer Pricing Perusahaan Pertambangan. *Open Journal System Politeknik Negeri Medan*, 292–302. <https://ojs.polmed.ac.id/index.php/KONSEP2021/article/view/891/440>
- Undang-Undang No. 36 Tahun 2008.
- Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.
- Utami, N. W. (2023). *Rasio Solvabilitas: Apa Itu, Jenis, dan Cara Menghitungnya*. Mekari Jurnal. <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-rasio-solvabilitas-dan-cara-penyelesaiannya/>
- Warno, & Fahmi, U. (2020). Pengaruh Tax Avoidance dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 188–201. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/el-muhasaba/article/view/9225/pdf>
- Wijaya, I., & Amalia, A. (2020). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Dan Good Corporate Governance Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Profita*, 13(1), 30. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13i1.003>
- Yumna, Z., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Effective Tax Rate (ETR), Exchange Rate, dan Tunneling Incentive terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(1), 1689–1699. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Yusuf, M., & Maryam. (2022). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Firm Value yang Dimoderasi Oleh Transparansi. *Journal Islamic Accounting Competency*, 2(1), 88–107. <https://ejournal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/jisacc/article/view/1083>
- Zamifa, F. (2022). Pengaruh Tax Avoidance dan Risiko Pajak Terhadap Biaya Utang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun

2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 10(1), 109–118.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29103/jak.v10i1.6612>

